

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum pendidikan sangat diperlukan ketika menjalankan proses belajar mengajar di sekolah, karena kurikulum merupakan pedoman yang menjadi dasar acuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sesuai undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 19 dalam konteks pendidikan nasional, dijelaskan bahwa sebuah kerangka kerja terdiri dari elemen-elemen seperti tujuan, materi, sumber belajar, kurikulum, dan metode pembelajaran yang digunakan sebagai panduan dalam mencapai sasaran pendidikan yang terdapat pada kurikulum (Nurdiawati, 2019). Kurikulum pertama kali dirancang di Indonesia pada tahun 1947. Selanjutnya, evolusi kurikulum di Indonesia selalu beriringan dengan perubahan masyarakat dan peradaban manusia. Pada kurun waktu mulai tahun pelajaran 2021/2022 hingga saat ini, kurikulum yang digunakan di Indonesia dikenal sebagai kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam sehingga konten akan lebih optimal agar Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Siregar, 2022). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat Siswa. Proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata Pelajaran. Pada penerapan kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan (Kemendikbud, 2023). IPAS merupakan bagian dari struktur kurikulum. Sehubungan dengan hal tersebut IPAS memiliki peranan yang sangat penting dikarenakan memiliki beberapa materi salah satunya yaitu mengenal organ pernapasan Manusia.

Materi terkait organ pernapasan manusia dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mengejarkan siswa yaitu cara mengetahui organ-organ pernapasan pada manusia dan mempelajari mekanisme pernapasan pada manusia. Pernapasan manusia terjadi ada dua hal yaitu inspirasi dan ekspirasi. Hal tersebut juga diperlukan sumber belajar yang menarik dan mampu menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Motivasi belajar bisa menjadi faktor yang penting guna dalam menumbuhkan minat serta semangat belajar. Salah satu faktor yang dapat mendukung motivasi belajar siswa adalah media pembelajaran.

Mengenai hal tersebut peneliti melakukan observasi dan wawancara di SDN Purwodadi 01, Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal tgl 29 Desember 2023 di SDN Purwodadi 01 pada kegiatan pembelajaran guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Maka siswa akan lebih banyak mendengar dan mencermati materi yang di paparkan oleh guru, selanjutnya Guru memberikan soal-soal untuk dijawab oleh siswa secara individu. Guru masih menggunakan media berupa buku siswa dan papan tulis. sehingga membuat siswa kurang bisa memahami materi dengan baik hal tersebut mempengaruhi nilai akhir siswa dibawah kkm sekolah yaitu 75.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Guru kelas V di SDN Purwodadi 01, guru menyampaikan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa saat menerima pembelajaran adalah siswa sering lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena siswa lebih suka melihat sesuatu dalam bentuk gambar dan bukan hanya tulisan saja namun juga gambar yang menarik indra penglihatan siswa, guru juga menjelaskan siswa belum pernah menggunakan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah diperoleh dalam kegiatan observasi dan wawancara yang didapati bahwa diperlukannya media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu hal yang dapat menyampaikan pesan atau

pembelajaran melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi dan wawasan baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Hamid et al, 2021). Sehingga perlu dikembangkan media Pop-up book yang bisa digunakan sebagai penunjang materi pembelajaran agar siswa dapat menerima materi dengan baik dan membuat kegiatan pembelajaran efektif dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Para peneliti sebelumnya telah menyebutkan bahwa media pembelajaran Pop-up book dapat meningkatkan efektifitas pada kegiatan pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan siswa (Masturah et al, 2018). Selain itu juga media pembelajaran pop-up book mampu meningkatkan ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa sehingga dapat menarik siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran dengan ini siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar (Nastiti, 2020). Penggunaan media pembelajaran pop-up book efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimana penggunaan media pembelajaran tersebut memberikan pengalaman baru pada para siswa sehingga siswa memiliki rasa antusias dalam menggunakan media pembelajaran pop-up book (Khoriyah & Sari, 2018).

Menurut data analisis kebutuhan menunjukkan bahawa karakteristik siswa di SDN Purwodadi 01, siswa belum pernah menggunakan media pembelajaran Pop-up book khususnya pada materi Organ Pernapasan Manusia. Maka dari itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pop-up Book Organ Pernapasan Manusia Pada Pembelajaran IPAS di SDN purwodadi 01”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diangkat rumusan masalah yang terkait yaitu bagaimana pengembangan media Pop-Up Book Organ Pernapasan Manusia pada mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan mempertimbangkan permasalahan yang muncul dalam penelitian, penulis merumuskan tujuan yang perlu dicapai yaitu untuk mengembangkan media pop-up book organ tubuh manusia pada mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah berupa media pembelajaran Pop-Up Book organ pernapasan manusia pada materi “menenal organ pernapasan manusia.” Adapun spesifikasi produk dari pop-up book tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstruksi Produk

Berikut ini adalah rancangan dari media pop up book yaitu :

- a. Media membentuk lembaran gambar yang timbul lalu kemudian digabungkan menjadi buku yang berisi organ pernapasan manusia
- b. Buku memiliki lebar 23 cm dan panjang 30 cm
- c. Buku memiliki 8 halaman
- d. Materi berupa menenal organ pernapasan manusia serta gambar organ pernapasan yang mencakup hidung, paru-paru, dan diafragma sebagai contoh.
- e. Terdapat soal-soal atau kuis dipertengahan halaman atau diakhir halaman yang dibuat seperti kantong, kemusia siswa diminta untuk mengerjakan atau menjawab setelah membaca pop up book.

2. Konten Produk

Media Pop-up Book yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu buku yang memuat gambar yang timbul atau 3D sehingga dapat

meningkatkan imajinasi siswa terutama pada materi mengenal organ pernapasan manusia mata pelajaran IPAS. isi dari materi ini berupa mengenal organ pernapasan manusia serta gambar organ pernapasan yang mencakup hidung, paru-paru, dan diafragma. Selain itu media ini dilengkapi dengan soal-soal di pertengahan halaman atau diakhir halaman. pada media pembelajaran ini terdapat capaian pembelajaran dan indicator sebagai berikut

Tabel 1. 1 Capaian Pembelajaran dan Indikator

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Peserta didik mampu mempelajari mengenai organ tubuh manusia serta melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernapasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan baik dan benar	1. Melalui media Pop-up Book siswa mampu mengidentifikasi organ-organ dalam sistem pernapasan manusia	1. Mengidentifikasi organ-organ dalam sistem pernapasan manusia
	2. Melalui media Pop-up Book siswa mampu menunjukkan bagian-bagian kerja sistem organ tubuh manusia	2. Meenunjukkan bagian-bagian kerja sistem organ tubuh manusia.
	3. Melalui media Pop-up Book siswa mampu mendemonstrasikan proses kerja sistem pernapasan manusia	3. Mendemonstrasikan proses kerja sistem pernapasan manusia

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Permasalahan yang terjadi di SDN Purwodadi 01 adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat menunjang keefektifan serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu siswa menjadi pasif dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini penting dipecahkan karena dapat menimbulkan siswa menjadi kurang minat pada saat mengikuti pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik dan

siswa kurang terdorong atau termotivasi pada saat belajar. Maka dari itu pentingnya dikembangkan suatu produk yang dapat mengatasi masalah tersebut seperti media pembelajaran, salah satunya yaitu media Pp-up Book.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Supaya penelitian lebih fokus pada permasalahan yang akan diselesaikan melalui pengembangan media pembelajaran, maka dari itu perlu adanya asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

1. Asumsi penelitian dan pengembangan

Berikut adalah beberapa asumsi yang mendasari perlu dilakukan penelitian pengembangan media Pop-up Book yaitu :

- a. Sekolah menggunakan kurikulum merdeka
- b. Siswa kelas V mampu membaca materi
- c. Siswa kelas V mampu memahami materi yang telah diajarkan
- d. Siswa kelas V mengetahui media pembelajaran Pop-up Book.

2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

- a. Pengembangan media pop-up book organ tubuh ini hanya berfokus pada mata pelajaran IPAS dengan materi mengenal organ pernapasan manusia.
- b. Penyajian produk berupa materi dan gambar berbentuk visual.
- c. Media ini hanya digunakan untuk peserta didik kelas 5 di SDN Purwodadi 01

G. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu menyampaikan informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran. Media

pembelajaran juga bisa digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

2. Pop-Up Book Organ Pernapasan Manusia

Pop up Book adalah media pembelajaran yang berupa buku yang memiliki karakteristik gambar yang timbul, gambar yang ditampilkan harus menarik, inovatif dan mudah dipahami.

3. Organ Pernapasan Manusia

Organ pernapasan manusia adalah organ yang membantu manusia untuk bernapas dan organ tubuh apa yang digunakan untuk bernapas yaitu mencakup hidung, paru-paru dan diafragma.

